

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis bagaimana Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Angkatan 2009 dan 2010. Variabel dependen atau variabel terikat menurut Sugiyono (2010:61) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Kemudian yang menjadi variabel bebas atau variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan variabel terikat atau variabel dependen adalah minat berwirausaha pada Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Angkatan 2009 dan 2010.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sebagai variabel X dan minat berwirausaha sebagai variabel Y atau variabel terikat (dependen). Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Angkatan 2009 dan 2010. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah tanggapan responden tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Angkatan 2009 dan 2010.

**Dwika Prilla Kartin, 2014**

***Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:1), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Mohammad Nasir (2003:51) bahwa Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

#### 3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2009 dan 2010, yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Mohammad Nasir (2003:54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta,

Dwika Prilla Karti, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Selain itu Mohammad Nasir (2003:64) mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.
2. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan *schedule questionair* ataupun *interview guide*.
3. Data yang dikumpulkan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, menguji hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Sugiyono (2010:11) mengemukakan bahwa,

“Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2009 dan 2010. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu metode yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan dari data yang didapat”.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2010:7) bahwa,

“Metode survei yaitu metodologi penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

**Dwika Prilla Kartin, 2014**

***Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Menurut Mohammad Nasir (2003:56) metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi/ politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Asep Hermawan (2006:118) mendefinisikan bahwa,

“Operasionalisasi variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel. Dalam suatu penelitian agar bisa dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analitis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel”.

Menurut Sugiyono (2010:33) yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat adalah:

“Variabel bebas (*independent variable/predictor variable*) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat (*dependent variable/criterion variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan variabel terikat (X) adalah minat berwirausaha. Operasionalisasi variabel X dan Y dapat dilihat secara rinci pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<b>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (X)</b>	Faktor yang mempengaruhi dalam proses pembentukan minat berwirausaha, diantaranya; 1. <i>Need for Achievement</i> , 2. <i>Locus of Control</i> , 3. <i>Risk Taking Propensity</i> , 4. <i>Entrepreneurial Curriculum</i> , 5. <i>Teaching Method</i> , 6. <i>University Roles</i> , 7. <i>Social Value</i> , 8. <i>Government Role</i> , Endang Sri Agustini, (2011:82).				
1. <i>Need for Achievement</i> (X1)	Watak pribadi yang melekat pada seseorang	1. Keinginan berprestasi dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk berprestasi dalam universitas</li> </ul>	Interval	1

Dwika Prilla Karti, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	berupa motivasi untuk sukses secara sempurna melalui kegiatan kewirausahaan, Endang Sri Agustini, (2011:97).	universitas			
		2. Keinginan diakui oleh lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk diakui sebagai pekerja keras oleh lingkungan dan masyarakat</li> </ul>	Interval	2
		3. Keinginan diakui oleh keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk diakui berprestasi oleh keluarga</li> </ul>	Interval	3
		4. Keinginan berprestasi dalam bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang bisnis</li> </ul>	Interval	4
2. <i>Locus of Control</i> (X2)	Harapan umum bahwa hasil seperti mendapatkan imbalan atau menghindari hukuman, dikendalikan oleh tindakan sendiri ( <i>internal locus of control</i> ), faktor lingkungan oleh karenanya dapat dikelola atau dikendalikan, Endang Sri Agustini, (2011:97).	1. Kemampuan mengontrol arah hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan mengontrol arah dan tujuan hidup</li> </ul>	Interval	5
		2. Kemampuan menerima konsekuensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan untuk menerima konsekuensi apapun atas tindakannya</li> </ul>	Interval	6
		3. Keyakinan melakukan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keyakinan dalam melakukan segala hal dan kesuksesan tergantung diri sendiri</li> </ul>	Interval	7
		4. Keyakinan tidak mudah menyerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keyakinan untuk tidak mudah menyerah dan tidak takut gagal</li> </ul>	Interval	8
		5. Kemampuan mengontrol diri untuk bekerja keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan mengontrol diri untuk bekerja keras agar mencapai keberhasilan</li> </ul>	Interval	9
3. <i>Risk Taking Propensity</i> (X3)	Kecenderungan individu menunjukkan	1. Kesukaan terhadap risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kesukaan terhadap tantangan atau risiko sebagai wirausaha</li> </ul>	Interval	10

Dwika Prilla Karti, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	akan mengambil risiko ketika dihadapkan dengan situasi berisiko, melalui berbagai pertimbangan, Endang Sri Agustini, (2011:97).		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kesediaan mengambil risiko tinggi untuk imbalan tinggi</li> </ul>	Interval	11
		2. Keyakinan pengambilan risiko akan membuahkan hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keyakinan mengambil risiko sebagai wirausaha agar membuahkan hasil diatas rata-rata</li> </ul>	Interval	12
4. <i>Entrepreneurial Teaching Method (X4)</i>	Cara yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan di tingkat perguruan tinggi, Endang Sri Agustini, (2011:98).	1. Pemahaman strategi usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kejelasan satuan ajaran pembelajaran yang diterapkan di universitas memberikan pemahaman tentang strategi usaha</li> </ul>	Interval	13
		2. Pengelolaan usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan pengajaran kewirausahaan yang diberikan dalam memberikan pemahaman tentang pengelolaan usaha</li> </ul>	Interval	14
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan metode pengajaran kewirausahaan dalam meningkatkan pengetahuan tentang mengelola usaha</li> </ul>	Interval	15
		3. Menginspirasi jiwa kreatif dan inovatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan metode pengajaran dalam menginspirasi jiwa kreatif dan inovatif</li> </ul>	Interval	16
		4. Menumbuhkan semangat berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan metode pengajaran mampu menumbuhkan</li> </ul>	Interval	17

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			semangat berwirausaha mahasiswa		
5. <i>University Roles (X5)</i>	Peran universitas dalam mengembangkan dan mendorong minat kewirausahaan serta perilaku <i>entrepreneurial</i> pada mahasiswa, Endang Sri Agustini, (2011:97).	1. Pelatihan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat peranan universitas dalam penyediaan pelatihan kewirausahaan mahasiswa</li> </ul>	Interval	18
		2. Penyediaan lahan usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat dukungan universitas dalam menyediakan tempat atau lahan usaha untuk usaha</li> </ul>	Interval	19
		3. Mengembangkan ide usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat peranan universitas dalam mendorong mahasiswa mengembangkan ide usaha</li> </ul>	Interval	20
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat dukungan lingkungan universitas dalam menginspirasi pengembangan usaha</li> </ul>	Interval	21
		4. Kompetensi dosen dan mentor kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kompetensi dan profesionalisme dosen dan mentor kewirausahaan di universitas</li> </ul>	Interval	22
6. <i>Social Value (X6)</i>	Pandangan umum masyarakat terhadap wirausaha sebagai pilihan karier bagi generasi muda dibandingkan	1. Penghargaan masyarakat, keluarga dan pemerintah terhadap wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat penghargaan dari masyarakat bahwa mahasiswa wirausaha memiliki citra positif</li> </ul>	Interval	23
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat peranan mahasiswa wirausaha dalam perekonomian dihargai oleh pemerintah dan masyarakat</li> </ul>	Interval	24

Dwika Prilla Karti, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	dengan peluang karier yang lain, Endang Sri Agustini, (2011:99).		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat penghargaan menjadi mahasiswa wirausaha oleh keluarga</li> </ul>	Interval	25
		2. Keinginan meniru keberhasilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat penghargaan menjadi mahasiswa wirausaha oleh orang di lingkungan universitas</li> </ul>	Interval	26
7. <i>Government Roles (X7)</i>	Peran pemerintah dalam mempromosikan dan menumbuhkan kewirausahaan sebagai pilihan karier di lingkungan mahasiswa dan perannya secara umum dalam menumbuhkan <i>entrepreneur</i> , Endang Sri Agustini, (2011:99).	1. Pengembangan sikap kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat dorongan pemerintah dalam pengembangan sikap kewirausahaan bagi mahasiswa</li> </ul>	Interval	27
		2. Perijinan usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemudahan yang dirasakan dalam perijinan usaha berkat peranan pemerintah bagi mahasiswa</li> </ul>	Interval	28
		3. Kemudahan aturan dan kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat bantuan program-program pembiayaan dari pemerintah dalam pengembangan usaha</li> </ul>	Interval	29
		5. Akses pendanaan melalui bank	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemudahan akses pendanaan melalui kebijakan operasi bank bagi mahasiswa</li> </ul>	Interval	30
8. <i>Individual Skills (X8)</i>		1. Memulai, merencanakan, mengelola usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keterampilan untuk memulai dan merencanakan usaha</li> </ul>	Interval	31
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keterampilan untuk menjalankan dan mengelola usaha</li> </ul>	Interval	32
		2. POAC	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan,</li> </ul>	Interval	33

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			mengaktualisasikan, dan mengontrol keuangan		
		3. Menganalisa pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan untuk menganalisa pasar potensial</li> </ul>	Interval	34
		4. Mengelola karyawan atau orang dalam tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan untuk mengelola karyawan atau orang-orang dalam tim</li> </ul>	Interval	35
9. <i>Role Model</i> (X9)		1. Keluarga sebagai <i>role models</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk meniru keberhasilan sebagai wirausaha dari keluarga</li> </ul>	Interval	36
		2. Tokoh panutan sebagai <i>role models</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk meniru keberhasilan sebagai wirausaha dari tokoh panutan</li> </ul>	Interval	37
		3. Orang di lingkungan universitas sebagai <i>role models</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk meniru keberhasilan sebagai wirausaha dari orang di lingkungan universitas</li> </ul>	Interval	38
<b>Minat Berwirausaha (Y)</b>	“Seseorang yang berwirausaha akan diawali adanya minat di dalam dirinya. Minat ini tidak timbul dengan sendirinya tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mem-			Interval	39

Dwika Prilla Karti, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
	pengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal.”, Yati Suhartini (2011:46).				

Sumber: modifikasi dari Endang Sri Agustini (2011:98).

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010: 129). Data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya diperoleh pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel dan ilmiah-ilmiah, Husein Umar (2009:84).

Sedangkan menurut Malhotra (2009:120-121) mendefinisikan data primer dan data sekunder tersebut, antara lain:

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menjadi sumber data primer adalah kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu mahasiswa di UPI Bandung Angkatan 2009 dan 2010 yang berwirausaha. Selain itu juga data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara.

- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Data primer dan data sekunder yang dibutuhkan tersebut akan ditunjukkan oleh

Tabel 3.2 sebagai berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Peringkat <i>Global Competitiveness Index</i> Tahun 2011-2013	Primer	Weforum Tahun 2011-2013
2	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Tahun 2011-2013	Primer	Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2011-2013
3	Peringkat Perguruan Tinggi Terbaik di Jawa Barat Menurut	Primer	<a href="http://www.topuniversities.com/qsstars/qs-stars-">http://www.topuniversities.com/qsstars/qs-stars-</a>

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	QS Stars Tahun 2013		introduction
4	Persentase Minat Wirausaha di UPI	Primer	Direktorat Kemahasiswaan UPI
5	Tingkat Minat Wirausaha di Berbagai Fakultas di UPI Menurut Angkatan per Tahun	Primer	Direktorat Kemahasiswaan UPI
6	Program Peningkatan Wirausaha di UPI	Primer	Data diolah dari berbagai sumber pada Tahun 2013
7	Daftar Seminar Kewirausahaan yang Diselenggarakan di UPI	Primer	Data diolah dari berbagai sumber pada Tahun 2013
8	Faktor Pembentukan Minat Berwirausaha di UPI	Primer	Data diolah dari berbagai sumber pada Tahun 2013

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

### 3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono, (2010:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas”. Oleh sebab itu, maka untuk menentukan populasi pada penelitian ini menggunakan populasi sasaran, yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian

Dwika Prilla Karti, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini berdasarkan data yang diambil dari Direktorat Kemahasiswaan UPI adalah seluruh Mahasiswa di UPI Bandung Angkatan 2009 dan 2010 yaitu berukuran 5242 mahasiswa.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Sampel diartikan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Pada penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya:

1. Keterbatasan biaya
2. Keterbatasan tenaga
3. Keterbatasan waktu yang tersedia.

Maka dari itulah peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Menurut Sugiyono (2010:116) bahwa,

“Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)”.

Penentuan sampel dari populasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah  $n$ . Husein Umar (2009:59), mengemukakan bahwa ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan rumus Harun Al Rasyid sebagai berikut:

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N}}$$

$$n_0 = \left[ \frac{Z (1 - \frac{\alpha}{2}) S}{\delta} \right]^2$$

Keterangan:

$n$  : Ukuran sampel

$N$  : Ukuran populasi

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- S : Simpangan baku untuk variabel yang diteliti dalam populasi dengan menggunakan *Deming's Empirical Rule*
- $\alpha$  : *Bound of Error* yang bisa ditolerir atau dikehendaki sebesar 5%
- $Z \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right)$  : Konstanta dari tabel distribusi normal

1. Menentukan S

$$\text{Data terbesar } 5 \times 33 = 165$$

$$\text{Data terkecil } 1 \times 33 = 33$$

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$R = 165 - 33 = 132$$

Sehingga,

$$S = 0,21 \times 132 = 27,72$$

2. Mencari nilai  $n_0$

$$n_0 = \left(\frac{1,96 \times 27,72}{5}\right)^2$$

$$n_0 = \left(\frac{54,33}{5}\right)^2$$

$$n_0 = 117,9396 = 118$$

3. Mencari nilai n

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$n = \frac{118}{1 + \frac{118}{5242}}$$

$$n = \frac{118}{1,022} = 115,4598825831 = 115$$

Berdasarkan perhitungan sampel maka, sampel minimal dalam penelitian ini berukuran 115 sampel dengan  $\alpha = 0,05$ , untuk meningkatkan keakuratan maka, jumlah sampel yang akan diteliti ditambah 5, menjadi berukuran 120 sampel.

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Populasi ini sendiri terbagi ke dalam 2 bagian yang masing-masing berjumlah:

1. Angkatan 2009 : 2197
2. Angkatan 2010 : 3045

Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan kembali dengan rumus  $n = (\text{populasi kelas atau jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$ . Berikut adalah perhitungannya:

**TABEL 3.3**  
**HASIL PERHITUNGAN SAMPEL**

Angkatan	Perhitungan Sampel	Jumlah
2009	$3045 : 5242 \times 120$	70
2010	$2197 : 5242 \times 120$	50

Sumber: Hasil Pengolahan data 2014

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga dari keseluruhan sampel didapat jumlah  $50 + 70 = 120$ . Dari jumlah tersebut sampel kemudian dibagi lagi secara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa aktif yang ada dalam setiap fakultas pada Angkatan 2009 dan 2010, perhitungannya adalah sebagai berikut:

**TABEL 3.4**  
**PERHITUNGAN SAMPEL PER FAKULTAS**

Fakultas	Angkatan	Perhitungan	Jumlah	Total
FIP	2009	$203 : 2197 \times 50$	4,62	13
	2010	$357 : 3045 \times 70$	8,21	
FPIPS	2009	$161 : 2197 \times 50$	3,66	10
	2010	$285 : 3045 \times 70$	6,55	
FPBS	2009	$695 : 2197 \times 50$	15,82	39
	2010	$1036 : 3045 \times 70$	23,81	
FPMIPA	2009	$282 : 2197 \times 50$	6,42	14
	2010	$297 : 3045 \times 70$	6,82	
FPTK	2009	$332 : 2197 \times 50$	7,5	19
	2010	$506 : 3045 \times 70$	11,63	
FPEB	2009	$524 : 2197 \times 50$	11,92	25
	2010	$564 : 3045 \times 70$	12,96	

Sumber: Hasil Pengolahan data 2014

Maka jumlahnya menjadi dari FIP 13, ditambah dari FPIPS 10, ditambah dari FPBS 39, ditambah dari FPMIPA 14, ditambah dari FPTK 19, ditambah dari FPEB 25, totalnya menjadi 120.

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2010:81) pengertian teknik sampling adalah “Merupakan teknik pengambilan sampel”. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Berpedoman pada uraian di atas maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, (Uma Sekaran, 2006:48).

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung.

Menurut Riduwan (2010:51) “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Metode

(cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan dengan meninjau dan mengamati langsung objek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2009 dan 2010.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, yang terdiri dari mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Informasi tersebut bisa didapatkan dengan cara mempelajari buku, makalah, situs *web-site*, majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel.

3. Wawancara (*interview*)

Dwika Prilla Kartin, 2014

***Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik wawancara sebagai teknik komunikasi langsung dengan mahasiswa di UPI Bandung Angkatan 2009 dan 2010. Wawancara ini dilakukan, guna memperoleh informasi tentang permasalahan yang sedang diteliti.

4. Kuesioner (angket), dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yaitu mahasiswa di UPI Bandung Angkatan 2009 dan 2010. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel terikat (Y) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
- b) Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala ordinal.

5. Studi literatur merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, artikel, jurnal dan sumber-sumber dari internet yang ada hubungannya dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

**TABEL 3.5**  
**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Observasi (pengamatan)	Pengamatan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2009 dan 2010
2.	Studi kepustakaan	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2009 dan 2010
3.	Wawancara (interview)	Mahasiswa di UPI Bandung angkatan 2009 dan 2010
4.	Kuesioner (angket)	Mahasiswa di UPI Bandung angkatan 2009 dan 2010.

Sumber: data diolah dari berbagai sumber

### 3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*, melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga didapat data yang baik dan benar untuk sebuah penelitian

### 3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan atau keahlian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. (Suharsimi Arikunto, 2010: 168).

Rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 170)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikorelasikan

$X$	= Skor yang diperoleh subjek seluruh item
$Y$	= Skor total
$N$	= Jumlah sampel
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Kuadrat faktor variabel X
$\sum Y^2$	= Kuadrat faktor variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Cara menggunakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut

Sugiyono (2008:250) dapat dilihat pada Tabel 3.6:

**TABEL 3.6**  
**PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2010: 214)

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n-2 \text{ (Sugiyono, 2010: 257)}$$

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



1. Nilai  $t$  dibandingkan dengan harga  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = n-2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .
2. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka soal tersebut valid.
3. Jika  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  maka soal tersebut tidak valid.
4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 kasus dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ )  $n-2$  ( $30-2=28$ ), maka didapati nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,374.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*.

Tabel 3.7 di bawah ini menunjukkan nilai hasil pengujian validitas tahap pertama dari masing-masing indikator.

**TABEL 3.7**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS TAHAP PERTAMA**

No.	Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
<b><i>NEED FOR ACHIEVEMENT</i></b>				
1	Keinginan untuk menjadi pemimpin daripada karyawan	<b>0,45</b>	<b>0,374</b>	<b>Tidak Valid</b>
2	Keinginan untuk diakui sebagai pekerja keras oleh lingkungan dan masyarakat	<b>0,596</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
3	Keinginan untuk memiliki penghasilan yang tinggi	<b>0,667</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
4	Keinginan untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang bisnis	<b>0,602</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>LOCUS OF CONTROL</i></b>				

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
5	Memiliki kemampuan mengontrol arah dan tujuan hidup	<b>0,693</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
6	Kemampuan untuk menerima konsekuensi apapun atas tindakannya	<b>0,610</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
7	Keyakinan dalam melakukan segala hal dan kesuksesan tergantung diri sendiri	<b>0,133</b>	<b>0,374</b>	<b>Tidak Valid</b>
8	Keyakinan untuk tidak mudah menyerah dan tidak takut gagal	<b>0,667</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
9	Memiliki kemampuan bekerja keras untuk mencapai keberhasilan	<b>0,540</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>RISK TAKING PROPENSITY</i></b>				
10	Kesukaan terhadap tantangan atau risiko sebagai wirausaha	<b>0,615</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
11	Kesediaan mengambil risiko tinggi untuk imbalan tinggi	<b>0,650</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
12	Keyakinan untuk bekerja dibawah ketidakpastian yang akan membuahkan hasil	<b>0,660</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>ENTREPRENEURIAL TEACHING METHOD</i></b>				
13	Satuan ajaran pembelajaran yang diterapkan di universitas memberikan kejelasan pemahaman tentang strategi usaha	<b>0,453</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
14	Pengajaran kewirausahaan yang diberikan mampu memberikan pemahaman tentang pengelolaan usaha	<b>0,639</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
15	Metode pengajaran kewirausahaan mampu meningkatkan pengetahuan tentang mengelola usaha	<b>0,695</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
16	Metode pengajaran mampu menginspirasi jiwa kreatif dan inovatif	<b>0,717</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
17	Metode pengajaran mampu menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa	<b>0,742</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>UNIVERSITY ROLES</i></b>				
18	Peranan universitas dalam penyediaan pelatihan kewirausahaan mahasiswa	<b>0,572</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
19	Dukungan universitas dalam menyediakan tempat atau lahan usaha untuk usaha	<b>0,643</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>

Dwika Prilla Karti, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
20	Peranan universitas dalam mendorong mahasiswa mengembangkan ide usaha	<b>0,656</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
21	Dukungan lingkungan universitas dalam menginspirasi pengembangan usaha	<b>0,236</b>	<b>0,374</b>	<b>Tidak Valid</b>
22	Dosen dan mentor kewirausahaan di universitas berkompeten dan profesional	<b>0,453</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>SOCIAL VALUE</i></b>				
23	Penghargaan dari masyarakat bahwa mahasiswa wirausaha memiliki citra positif	<b>0,583</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
24	Peranan mahasiswa wirausaha dalam perekonomian dihargai oleh pemerintah dan masyarakat	<b>0,565</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
25	Penghargaan menjadi mahasiswa wirausaha oleh keluarga	<b>0,695</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
26	Penghargaan menjadi mahasiswa wirausaha oleh orang di lingkungan universitas	<b>0,417</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>GOVERNMENT ROLES</i></b>				
27	Pemerintah mendorong dalam pengembangan sikap kewirausahaan bagi mahasiswa	<b>0,390</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
28	Kemudahan yang dirasakan dalam perijinan usaha dari pemerintah bagi mahasiswa wirausaha	<b>0,547</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
29	Program-program pembiayaan dari pemerintah sangat membantu mahasiswa dalam pengembangan usaha	<b>0,223</b>	<b>0,374</b>	<b>Tidak Valid</b>
30	Kemudahan akses pendanaan melalui kebijakan dana pinjaman dari bank bagi mahasiswa wirausaha	<b>0,550</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>INDIVIDUAL SKILLS</i></b>				
31	Memiliki keterampilan untuk memulai dan merencanakan usaha	<b>0,335</b>	<b>0,374</b>	<b>Tidak Valid</b>
32	Memiliki keterampilan untuk menjalankan dan mengelola usaha	<b>0,421</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
33	Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasi-kan, mengaktualisasikan, dan mengontrol keuangan	<b>0,643</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
34	Kemampuan untuk menganalisa pasar potensial	<b>0,660</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
35	Kemampuan untuk mengelola karyawan atau orang-orang dalam tim	<b>0,532</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>ROLE MODELS</i></b>				
36	Keinginan untuk meniru keberhasilan sebagai wirausaha dari keluarga	<b>0,596</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
37	Keinginan untuk meniru keberhasilan sebagai wirausaha dari tokoh panutan	<b>0,465</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
38	Keinginan untuk meniru keberhasilan sebagai wirausaha dari orang di lingkungan universitas	<b>0,380</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>

Sumber : Hasil pengolahan data 2014

Item-item pernyataan dalam kuesioner valid merupakan indikator yang skor  $r_{hitung}$  lebih besar jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,374. Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa terdapat 5 item yang tidak valid, sedangkan untuk sisanya 33 item merupakan item-item yang valid. Berikut ini pengelompokan indikator-indikator yang valid pada tabel 3.8 dibawah ini:

**TABEL 3.8**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS TAHAP KEDUA**

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b><i>NEED FOR ACHIEVEMENT</i></b>				
1	Keinginan untuk diakui sebagai pekerja keras oleh lingkungan dan masyarakat	<b>0,596</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
2	Keinginan untuk memiliki penghasilan yang tinggi	<b>0,667</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
3	Keinginan untuk menjadi mahasiswa yang	<b>0,602</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>

Dwika Prilla Karti, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
	berprestasi dalam bidang bisnis			
<b><i>LOCUS OF CONTROL</i></b>				
4	Memiliki kemampuan mengontrol arah dan tujuan hidup	<b>0,693</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
5	Kemampuan untuk menerima konsekuensi apapun atas tindakannya	<b>0,610</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
6	Keyakinan untuk tidak mudah menyerah dan tidak takut gagal	<b>0,667</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
7	Memiliki kemampuan bekerja keras untuk mencapai keberhasilan	<b>0,540</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>RISK TAKING PROPENSITY</i></b>				
8	Kesukaan terhadap tantangan atau risiko sebagai wirausaha	<b>0,615</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
9	Kesediaan mengambil risiko tinggi untuk imbalan tinggi	<b>0,650</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
10	Keyakinan untuk bekerja dibawah ketidakpastian yang akan membuahkan hasil	<b>0,660</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>ENTREPRENEURIAL TEACHING METHOD</i></b>				
11	Satuan ajaran pembelajaran yang diterapkan di universitas memberikan kejelasan pemahaman tentang strategi usaha	<b>0,453</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
12	Pengajaran kewirausahaan yang diberikan mampu memberikan pemahaman tentang pengelolaan usaha	<b>0,639</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
13	Metode pengajaran kewirausahaan mampu meningkatkan pengetahuan tentang mengelola usaha	<b>0,695</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
14	Metode pengajaran mampu menginspirasi jiwa kreatif dan inovatif	<b>0,717</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
15	Metode pengajaran mampu menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa	<b>0,742</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>UNIVERSITY ROLES</i></b>				
16	Peranan universitas dalam penyediaan pelatihan kewirausahaan mahasiswa	<b>0,572</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
17	Dukungan universitas dalam menyediakan	<b>0,643</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>

Dwika Prilla Karti, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
	tempat atau lahan usaha untuk usaha			
18	Peranan universitas dalam mendorong mahasiswa mengembangkan ide usaha	<b>0,656</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
19	Dosen dan mentor kewirausahaan di universitas berkompeten dan profesional	<b>0,453</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>SOCIAL VALUE</i></b>				
20	Penghargaan dari masyarakat bahwa mahasiswa wirausaha memiliki citra positif	<b>0,583</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
21	Peranan mahasiswa wirausaha dalam perekonomian dihargai oleh pemerintah dan masyarakat	<b>0,565</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
22	Penghargaan menjadi mahasiswa wirausaha oleh keluarga	<b>0,695</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
23	Penghargaan menjadi mahasiswa wirausaha oleh orang di lingkungan universitas	<b>0,417</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>GOVERNMENT ROLES</i></b>				
24	Pemerintah mendorong dalam pengembangan sikap kewirausahaan bagi mahasiswa	<b>0,390</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
25	Kemudahan yang dirasakan dalam perijinan usaha dari pemerintah bagi mahasiswa wirausaha	<b>0,547</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
26	Kemudahan akses pendanaan melalui kebijakan dana pinjaman dari bank bagi mahasiswa wirausaha	<b>0,550</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>INDIVIDUAL SKILLS</i></b>				
27	Memiliki keterampilan untuk menjalankan dan mengelola usaha	<b>0,421</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
28	Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasi-kan, mengaktualisasikan, dan mengontrol keuangan	<b>0,643</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
29	Kemampuan untuk menganalisa pasar potensial	<b>0,660</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
30	Kemampuan untuk mengelola karyawan atau orang-orang dalam tim	<b>0,532</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
<b><i>ROLE MODELS</i></b>				

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
31	Keinginan untuk meniru keberhasilan sebagai wirausaha dari keluarga	<b>0,596</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
32	Keinginan untuk meniru keberhasilan sebagai wirausaha dari tokoh panutan	<b>0,465</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>
33	Keinginan untuk meniru keberhasilan sebagai wirausaha dari orang di lingkungan universitas	<b>0,380</b>	<b>0,374</b>	<b>Valid</b>

Sumber : Hasil pengolahan data 2014

Berdasarkan Tabel 3.8 pada instrumen variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi *Entrepreneurial Teaching Method* dengan item pernyataan metode pengajaran mampu menumbuhkan semangat berwirausaha mahasiswa yang bernilai 0,742 sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *Role Models* dengan item pernyataan keinginan untuk meniru keberhasilan sebagai wirausaha dari orang di lingkungan universitas yang bernilai 0,380 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya tinggi.

### 3.2.6.2 Hasil Pengujian Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan

Dwika Prilla Karti, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. *Reliable* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2010:178).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Husein Umar, 2009:146})$$

Keterangan:

$r_{11}$	= Reliabilitas instrumen
$k$	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sigma_t^2$	= Varians total
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:



$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Husein Umar, 2009: 147})$$

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 21 *for window*. Adapun langkah-langkah menggunakan SPSS 21 *for window* sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data variabel X pada setiap item jawaban responden atas nomor item pada data *view*.
- 2) Klik variabel *view*, lalu isi kolom *name* dengan variabel penelitian (X) *width*, *decimal*, *label* (isi dengan nama-nama atas variabel penelitian), *coloum*, *align*, (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan isi juga kolom *measure* (skala: ordinal).
- 3) Kembali ke data *view*, lalu klik *analyze* pada toolbar pilih *Reliability Analyze*
- 4) Pindahkan variabel yang akan diuji atau klik *Alpha*, OK.
- 5) Dihasilkan *output*, apakah data tersebut valid serta reliabel atau tidak dengan membandingkan data hitung dengan data tabel.

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas instrumen yang dilakkukan dengan program SPSS 21 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,374, hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3.9 berikut ini.

Dwika Prilla Kartin, 2014

**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TABEL 3.9**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	<b>0,939</b>	<b>0,374</b>	<b>Reliabel</b>

Sumber : Hasil pengolahan data 2014

### 3.2.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.7.1 Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah terkumpul dari hasil kuesioner atau survei lapangan harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang kemudian diuji pengaruhnya menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis faktor merupakan suatu analisis statistik yang berfungsi untuk mereduksi atau meringkas beberapa variabel yang saling independent menjadi lebih sedikit variabel. Dengan kata lain, proses analisis faktor mencoba menemukan hubungan (*interrelationship*) antar sejumlah variabel-variabel yang saling independent satu dengan yang lain sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Jumlah variabel baru yang terbentuk disebut sebagai faktor dan tetap mencerminkan variabel-variabel aslinya (Ali Baroroh, 2013:83).

### **3.2.7.2 Analisis Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis (1) analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan (2) analisis verifikatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis kuantitatif menitikberatkan dalam

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya (Sugiyono, 2010:144).

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis Deskriptif Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang artinya variabel tersebut merupakan sesuatu yang mempengaruhi atau menghasilkan variabel dependen. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat berwirausaha diidentifikasi sebagai variabel independen.

2. Analisis Deskriptif Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas yang artinya variabel tersebut merupakan sesuatu yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel independen. Minat berwirausaha diidentifikasi sebagai variabel dependen.

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.10 sebagai berikut:

**TABEL 3.10**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No.	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1.	0%	Tidak Seorangpun
2.	1% - 25%	Sebagian Kecil
3.	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	51% - 75%	Sebagian Besar
6.	76% -99%	Hampir Seluruhnya
7.	100%	Seluruhnya

Sumber: Muhammad Ali (1985:184)

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

### 3.2.7.3 Analisis Verifikatif

Penelitian ini menggunakan alat penelitian yaitu angket kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan keterangan dan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Angkatan 2009 dan 2010. Adapun yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan yang menjadi variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah minat berwirausaha.

Dalam analisis faktor terdapat beberapa tahapan dan uji yang harus diketahui, yaitu:

1. Menganalisis faktor-faktor yang akan dianalisis
2. Menguji faktor-faktor tersebut menggunakan uji *Bartlett Test of Sphericity* dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA).
  - 1) *Bartlett Test of Sphericity* merupakan suatu uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bahwa variabel tidak saling berkorelasi dalam populasi. Dalam analisis faktor, hasil yang diinginkan adalah adanya korelasi di antara suatu variabel. Jika nilai *Bartlett* hitung  $>$  *Bartlett* tabel, atau  $sign < Alpha$  5%, maka menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang signifikan di antara variabel yang dianalisis dan proses dapat dilanjutkan.
  - 2) *Measure of Sampling Adequacy*, dalam SPSS menggunakan indeks *Kaiser Meyer Olkin*, sehingga sering disebut *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA), yaitu suatu indeks yang digunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor. Nilai KMO MSA sebesar 0,5 – 1,0 menunjukkan bahwa proses analisis faktor yang dilakukan sudah tepat dan dapat dilanjutkan.
3. Proses *Factoring*, yaitu proses pemisahan variabel-variabel yang memenuhi korelasi dari nilai MSA sebelumnya menjadi suatu kelompok atau group tertentu. Umumnya metode yang digunakan dalam proses *factoring* adalah *Principal Components Analysis* (PCA) atau Analisis Komponen Utama (AKU). Metode *Principal Components Analysis* (PCA) adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengelompokkan beberapa variabel menjadi suatu kelompok variabel yang lebih sedikit, di mana pengelompokan ini

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didasarkan pada kesamaan sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh data variabel-variabel tersebut.

4. Proses Rotasi. Dalam proses *factoring*, biasanya masih terdapat variabel-variabel yang belum mempunyai posisi yang jelas dalam suatu kelompok atau group faktor. Untuk itu, diperlukan suatu proses rotasi untuk memperjelas posisi variabel-variabel yang dianalisis tersebut dalam kelompok faktor. Umumnya metode rotasi yang digunakan adalah Metode *Varimax* (bagian dari Metode *Orthogonal Rotation*, yaitu metode pemutaran dengan sumbu tegak 90 derajat), yaitu metode *Orthogonal* yang berusaha meminimumkan jumlah variabel dengan muatan yang tinggi pada suatu faktor. Proses pemutaran dengan kelompok metode *Orthogonal* akan menghasilkan faktor-faktor yang tidak saling berkorelasi satu dengan yang lain.
5. Interpretasi penamaan faktor yang terbentuk.

Setelah dilakukan pengujian analisis faktor untuk menentukan faktor mana saja yang termasuk dalam faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, kemudian dilakukan teknik analisis selanjutnya yaitu teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel sehingga yang diperoleh dapat menaksir variabel yang satu (variabel *dependent*) apabila yang lainnya diketahui, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Riduwan, 2012:148)

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan.  
 $X$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan  
 $a$  = Nilai konstanta harga  $Y$  jika  $X = 0$   
 $b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel  $Y$ .

Dwika Prilla Karti, 2014

***Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing-masing adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{n(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2013:262)

Keterangan :

- Y = Minat Berwirausaha  
 X = Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha  
 a = Bilangan Konstan  
 b = Koefisien Arah Garis Regresi  
 n = Lamanya Periode

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

#### 3.2.7.4 Koefisien Determinasi

Untuk menentukan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%, Riduwan (2012:223).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(Riduwan, 2012:139)

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

100% = Konstanta

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu dalam Tabel 3.11.

**TABEL 3.11**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN**  
**INTERPRESTASI KOEFISIEN DETERMINASI**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2012:89)

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2010:188) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Dwika Prilla Kartin, 2014

*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dari faktor-faktor terhadap minat berwirausaha.

$H_1 : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh yang positif dari faktor-faktor terhadap minat berwirausaha.